

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan tiga rumusan masalah pada penelitian ini, terdapat tiga poin kesimpulan yang akan dipaparkan. Berikut pembahasan lengkapnya.

- a. Iklan notifikasi rilisan cerita pada aplikasi Naver Webtoon dengan jumlah 50 data penelitian menggunakan gaya bahasa yang beragam, tetapi gaya bahasa yang paling dominan muncul yaitu 강건체 (gaya bahasa penekanan). Hal itu dikarenakan penulis cenderung memberikan penekanan pada suatu kata yang diulang lagi pada kata atau kalimat selanjutnya untuk menegaskan premis cerita agar menarik dibaca oleh calon pembacanya. Kendati demikian, terdapat dua jenis gaya bahasa yang tidak digunakan yaitu 간결체 (gaya bahasa sederhana) dan 건조체 (gaya bahasa sebenarnya). 간결체 (gaya bahasa sederhana) tidak digunakan karena isi notifikasi meskipun menggunakan kalimat yang singkat, isi kandungannya harus menjelaskan premis cerita secara padat dan komprehensif agar tidak timbul salah tafsir sehingga banyak dilekatkan kata hias yang menerangkan kata-kata tertentu dan tidak dapat disebut kalimat sederhana atau tunggal. 건조체 (gaya bahasa sebenarnya) tidak digunakan karena inti gaya bahasa ini untuk menjelaskan suatu hal secara jelas dan objektif. Sementara dalam isi notifikasi tidak ada penjelasan objektif mengenai suatu hal karena isi notifikasi tersebut erat kaitannya dengan sudut pandang dari penulis itu sendiri secara subjektif.
- b. Iklan notifikasi rilisan cerita pada aplikasi Naver Webtoon dengan jumlah 50 data penelitian mengandung beberapa makna, tetapi makna yang paling dominan yaitu makna konotatif. Hal itu dikarenakan penutur ingin membuat rasa penasaran pembaca meningkat dengan cerita Webtoon yang diiklankan menggunakan kata bermakna konotatif atau tidak sebenarnya. Kendati demikian, terdapat satu jenis makna yang tidak muncul yaitu makna tematik. Hal tersebut dikarenakan makna tematik mempunyai ciri khas menggarisbawahi atau menebalkan salah satu kata dalam kalimat sehingga

memberikan fokus pada kata tersebut sebagai topik utama.

- c. Iklan notifikasi rilis cerita pada aplikasi Naver Webtoon mengandung beberapa fungsi, tetapi fungsi yang paling dominan muncul yaitu fungsi emotif. Hal tersebut dikarenakan produk yang ditawarkan oleh iklan notifikasi berupa cerita Webtoon sehingga iklan tersebut ingin menonjolkan hubungan berupa emosi dan perasaan dari penutur kepada pembacanya. Kendati demikian, terdapat tiga fungsi bahasa yang tidak ditemukan yaitu fungsi referensial, fungsi fatis, dan fungsi metalinguistik. Fungsi referensial tidak ditemukan karena isi notifikasi cenderung menjelaskan premis secara subjektif dari sudut pandang penulis sehingga tidak ada informasi objektif secara teoritis atau faktual. Fungsi metalinguistik tidak ditemukan karena tidak ada istilah khusus dalam isi notifikasi yang menjelaskan kembali makna dari istilah tersebut. Fungsi fatis tidak muncul atau ditemukan karena fungsi ini menitikberatkan pada hubungan komunikasi dua arah yang erat antara penutur dan pendengar sehingga identik dengan dialog yang terdiri dari minimal dua orang sementara iklan notifikasi cenderung berkomunikasi secara satu arah dengan pembacanya

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada beberapa poin kesimpulan yang didapatkan di atas, penelitian yang dilakukan ini menghasilkan implikasi yang terbagi dua menjadi implikasi teori dan implikasi praktis. Berikut rinciannya.

- a. Implikasi Teori
 - 1) Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dengan berfokus pada objek penelitian dalam ranah iklan berupa notifikasi yang belum pernah dikaji sebelumnya.
 - 2) Penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu baru untuk mengembangkan fenomena yang dapat digali lebih dalam lagi sehingga dapat memunculkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang baru.
 - 3) Penelitian ini memberikan wawasan atau ilmu pengetahuan mengenai gaya bahasa, makna, dan fungsi yang tersaji dalam iklan notifikasi bagi pembaca umum atau pelajar bahasa.

b. Implikasi Praktis

- 1) Penelitian ini menjadi rekomendasi bagi beberapa pengajar dan pemelajar bahasa khususnya bahasa Korea yang ingin mengetahui lebih dalam terkait gaya bahasa, makna, dan fungsi yang terkandung dalam iklan notifikasi cerita pada aplikasi Naver Webtoon.
- 2) Penelitian ini dapat berimplikasi sebagai bentuk sumber tambahan dan validasi terhadap peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan variabel maupun tema yang serupa.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa kekurangan yang menyertai dan juga kendala yang terjadi ketika proses pembuatan penelitian. Pertama, kendala teknis yang tidak terhindarkan selama proses pengumpulan data. Data berupa hasil tangkapan layar/*screenshots* notifikasi pada aplikasi Naver Webtoon kadang kala tidak muncul meskipun dalam rentang waktu satu bulan, beberapa komik digital terbaru muncul pada waktu penelitian terjadi. Sehingga data notifikasi pada bulan Februari yang penulis ambil hanya berjumlah satu data saja, dibandingkan dengan data yang diambil pada bulan lainnya yang melebihi satu data. Kedua, kendala lainnya pada proses pengumpulan data. Dikarenakan iklan notifikasi tidak berlangsung selamanya ataupun tidak dapat dilihat kembali sesuka hati, terdapat sedikit data notifikasi yang tidak dengan sengaja penulis tekan sebelum melakukan tangkapan layar sehingga iklan notifikasi tersebut hilang begitu saja.

Terlepas dari beberapa kendala yang diterjadi ketika proses penelitian berlangsung, terdapat hal-hal yang dapat dikaji lebih dalam lagi mengenai fenomena iklan notifikasi cerita komik digital. Pertama, penelitian dengan tema ataupun objek yang sama dapat dilakukan dengan sumber data yang berbeda. Misalnya data penelitian dapat diambil pada aplikasi sejenis seperti Line Webtoon, Kakao Webtoon, Kakao Page, dan lainnya. Sehingga hasil penelitiannya memungkinkan untuk dilakukan dengan metode analisis komparatif agar hasilnya dapat beragam.

Kedua, penelitian ini dapat dilakukan dengan metode analisis komparatif dwibahasa yaitu meneliti iklan notifikasi pada cerita komik digital bahasa Indonesia

dan bahasa Korea. Sehingga pembaca dari kalangan pengajar dan pelajar bahasa dapat memahami perbedaan atau persamaan yang muncul dari penelitian komparatif dwibahasa tersebut.

Ketiga, penelitian selanjutnya dengan variabel berupa makna dan fungsi bahasa pada objek yang berkaitan dengan bahasa Korea dapat menggunakan teori peneliti Korea agar dapat menjadi ilmu tambahan baru untuk pelajar bahasa Korea maupun pembaca umum.